

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di lapangan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengamatan jumlah kendaraan yang telah dilakukan selama 4 hari padaruas JalanGatot Subroto. Maka penyebab kemacetan pada ruasjalan tersebutak ibatadanya penyempitan jalan sepanjang 200 m..
2. Berdasarkan data yang diperoleh selama pengamatan di lapangan, terlihat banyaknya kendaraan yang akan masuk dan keluar Jalan Gatot Subroto. Setelah dihitung, maka didapatkan volume kendaraan pada Jalan Gatot Subroto sebesar 3608,9 smp/jam dan kecepatan arus bebas sebesar 35,88 km/jam, nilai derajat kejenuhan adalah 1,44029 . Dari hasil tersebut maka disimpulkan bahwa tingkat pelayanan Jalan Gatot Subroto memiliki arus tidak stabil kecepatan terkadang terhenti, kepadatan lalu lintas yang tinggi serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama sehingga permintaan sudah mendekati kapasitas. (F).
3. Pada ruas Jalan Gatot Subroto terlihat penyempitan jalan yang disebabkan oleh banyaknya kendaraan yang berhenti di ruas jalan di depan Plaza Medan Fair. Kemacetan yang terjadi pada Jalan Gatot Subroto juga disebabkan akibat padatnya kendaraan yang keluar masuk Plaza Medan Fair. Menyebabkan kendaraan yang melintas harus melambat bahkan berhenti sejenak menunggu kendaraan yang keluar masuk.

## B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada pengguna jalan, agar lebih meningkatkan kedisiplinan di dalam menaati peraturan lalu lintas yang ada.
2. Kepada pemerintah sebaiknya dilakukan pembebasan lahan pada ruas jalan Gatot Subroto, agar dapat menampung jumlah kendaraan yang hendak keluar serta masuk ke Plaza Medan Fair. Serta dilakukan kontrol lalu lintas terutama terhadap kendaraan angkutan umum maupun pribadi yang hendak menaikkan dan menurunkan penumpang di depan Plaza Medan Fair.
3. Kepada instansi terkait seperti pihak Plaza Medan Fair agar lebih memperhatikan lagi akses keluar masuk plaza serta pengaturan kendaraan yang lebih maksimal sebagai contoh dengan membuat akses masuk hanya dari depan dan akses keluar hanya daribelakang.
4. Penataan secara management lalu lintas seperti pembuatan marka jalan, pembebasan lahan untuk hambatan samping dan lain sebagainya.